

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian merupakan aspek vital dalam kemajuan suatu bangsa. Namun tidak luput dari pengaruh pemerintah, dan dampak ini dapat menghambat kemampuan perekonomian Indonesia untuk terus berkembang. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pemerintah sering mengadopsi teknik yang salah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, yang menghambat pembangunan bangsa secara keseluruhan. Tujuan kebijakan pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dengan penekanan pada pertumbuhan pendapatan, khususnya di negara-negara kecil. Sementara setiap orang memiliki tuntutan unik, sebagian besar individu memiliki pengeluaran sedang dan besar, dan setiap orang ingin meningkatkan pendapatan mereka.

Peningkatan layanan yang signifikan diperlukan untuk memperkuat layanan publik sektor perbankan. Pilih salah satu fasilitas layanan yang sangat dibutuhkan oleh Masyarakat Sistem layanan keuangan publik Bumdes dapat diakses baik di perkotaan maupun di pedesaan. Layanan yang ada sangat penting untuk memenuhi kebutuhan akan layanan keuangan publik, yang membutuhkan layanan keuangan berlapis-lapis yang adil, dengan layanan berkualitas tinggi.

Salah Satu Kesalahan Dalam Upaya Kerja Pemerintah mendukung Badan Pembangunan Milik Desa Upaya Peningkatan Ekonomi (BUMDes).

Badan Usaha Milik Desa adalah organisasi milik desa yang dikelola oleh pemerintah daerah dan masyarakat untuk menggerakkan perekonomian daerah.

Itu dirancang berdasarkan potensi desa. Sesuai dengan UU 32 Tahun 2004, BUMDes didirikan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan struktur perekonomian masyarakat.

BUMDes Mandala Parahita didirikan kira-kira tiga tahun yang lalu pada tahun 2019 BUMDes Mandala Parahita menyalurkan dana untuk modal usaha atau modal berkebun, kepada pengguna untuk membentuk perusahaan baru atau untuk mengembangkannya beragam bidang, dengan tujuan untuk mendirikan bisnis baru.

Berbagai BUMDes Dalam upaya mengurangi tingkat kemiskinan di desa, strategi pembangunan ekonomi yang dipilih salah. BUMDes dimaksudkan untuk memimpin perekonomian desa yang sepenuhnya dikelola oleh masyarakat desa. Ide dan konsep BUMDes harus dipahami dengan rasa kebersamaan dan swadaya sebagai upaya mengembangkan sebagian perekonomian desa. Sebagai stimulan ekonomi bagi dusun secara keseluruhan, kegiatan simpan pinjam didirikan.

Sistem simpan pinjam adalah suatu kegiatan usaha yang menerima pinjaman dan simpanan. Saat menjalankan perusahaannya, ia melakukannya dengan tetap berpegang pada gagasan kekeluargaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat Indonesia, khususnya di desa.

Kegiatan usaha simpan pinjam ini dalam perjalanan usahanya: pendanaan dari dua sumber. Sumber pertama berasal dari tabungan di desa umum, dari pohon simpanan karakter yang sangat baik, dari simpanan yang dibutuhkan, dari simpanan sukarelawan, dan dari simpanan bebas hibah.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan simpan pinjam di Bumdes adalah untuk memberikan akses layanan keuangan bagi rumah tangga berpenghasilan rendah

melalui pembentukan pasar kredit mikro dalam rangka meningkatkan kondisi perekonomian.

Berdasarkan paparan itu, jadi peneliti tertarik untuk punggungan penelitian dengan mengambil judul **“Sistem Simpan Pinjam Pada Badan” Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mandala Parahita Sebagai Penguat Ekonomi Publik Di Desa tinggarsari Kecamatan Busungbiu Daerah Buleleng” (Studi Kasus Di Desa tinggarsari, Kecamatan Busungbiu Daerah Buleleng)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di belakang pada, seperti untuk rumus masalah yang bisadipelajari adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Menyimpan Pada Tubuh Upaya Dimiliki oleh Desa (Budes)Parahita Mandala ?
2. Bagaimana Sistem Meminjam Pada Tubuh Upaya Dimiliki oleh Desa (Budes)Parahita Mandala ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah pada, seperti untuk tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Penuh arti Bagaimana Penerapan Sistem Menyimpan Pada bumdes mandala Parahita Sebagai penguat Ekonomi Di Desa tinggarsari Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng

2. Untuk Penuh arti Bagaimana Penerapan Sistem Menyimpan dan Sistem Meminjam Pada bumdes mandala Parahita Sebagai penguat Ekonomi Di Desa Tinggarsari Kecamatan Busungbiu Daerah Buleleng

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi keuntungan itu adalah :

1. Keuntungan Teoretis

- a. Penuh arti sistem menyimpan pada gelandangan mandala nasib buruk
- b. Penuh arti sistem meminjam pada gelandangan mandala nasib buruk
- c. sumber informasi untuk penelitian ketika waktunya tepat

2. Keuntungan Praktis

- a. Mempelajari ini dapat membantu Anda untuk memperbaiki kesulitan, melakukan perbaikan berdasarkan penelitian, dan menemukan jawaban atas masalah yang ditemukan selama penelitian.
- b. Dapat menambah wawasan tata cara sistem simpan pinjam pinjam dari bumdes mandala buruk dalam Desa Tinggarsari

3. Pengelola bumdes mandala Parahita Desa tinggarsari Kecamatan Busungbiu Daerah Buleleng.

Hasil studi proyeksi ini dapat menyumbangkan ide dan pengetahuan yang berguna dalam membuat pertimbangan untuk kemajuan dan pengembangan, khususnya Sistem Simpan Pinjam.

Di Bumdes Mandala Parahita Sebagai Penguat Ekonomi Desa
Tinggarsari.

4. Lembaga Universitas Pendidikan Ganesha

Sebagai bahan referensi perbendaharaan pendidikan universitas,
Ganesha, dan sebagai acuan bagi mahasiswa dari disiplin ilmu lain untuk
melakukan penelitian dan untuk memberikan pengetahuan dan
informasi kepada pembaca, khususnya yang terdaftar di program studi
D3 Akuntansi.

5. Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat menerapkan ilmu teoritis
yang dipelajarinya di perkuliahan untuk digunakan di dunia kerja yang
sebenarnya dan membandingkannya dengan kenyataan yang ditemukan
di lapangan guna mendukung teori yang telah dipelajari mahasiswa.

